EDISI TRIWULAN II 2026

BULETIN AIRUD



KABAHARKAM POLRI PIMPIN TABUR BUNGA DI LAUT DALAM RANGKA HARI BHAYANGKARA KE-80

UTAMA

ATLET KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI UKIR PRESTASI DI KEJUARAAN KARATE NASIONAL PIALA KASAL CUP V 2026

ISTIMEWA

DISKUSI STRATEGIS PENGUATAN KERJA SAMA KEPOLISIAN UDARA INDONESIA–PRANCIS

KEGIATAN

DITPOLAIR KORPOLAIRUD UNGKAP PENYELUNDUPAN 47 RIBU BENIH LOBSTER DI SERANG, LIMA TERSANGKA DIAMANKAN

DAFTAR ISI

JUKRAH

-Kapolri Instruksikan Nobar Gratis Piala Dunia 2026 di Seluruh Polsek, Warga Diajak Ramaikan Hari Bhayangkara ke-80

KEGIATAN

- Sie Propam Laksanakan Tes Urine komandan Kapal Dan ABK Kapal Polisi Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri

- Ditpolair Korpolairud Ungkap Penyelundupan 47 Ribu Benih Lobster di Serang, Lima Tersangka Diamankan

- Tim Gabungan Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Sita 3.035 Liter Bio Solar Bersubsidi di Sungai Barito

- Latihan Upacara Gabungan Matangkan Kesiapan Personel Korpolairud Sambut Hari Bhayangkara ke-80

- Kunjungan Siswa Dikbangspes Komandan kapal dan KKM Gelombang III T.A. 2026 ke Mako Ditpolairud Korpolairud Baharkam Polri

- KP Prahasta-7015 Ungkap Dugaan Pelanggaran Perikanan di Perairan Kalimantan Barat

- Taruna/i PPI Curug Tempa Mental dan Ketangguhan Melalui Jungle & Sea Survival Bersama Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri

ISTIMEWA

- Kabaharkam Polri Pimpin Tabur Bunga Di Laut Dalam Rangka Hari Bhayangkara Ke-80

- Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri Pimpin Maintenance Test Flight Helikopter Dauphin AS365N3 untuk Pastikan Kesiapan Operasional

DAFTAR ISI

- Upacara Serah Terima Jabatan Komandan Kapal Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri

- Diskusi Strategis Penguatan Kerja Sama Kepolisian Udara Indonesia–Prancis

UTAMA

- Atlet Korpolairud Baharkam Polri Ukir Prestasi di Kejuaraan Karate Nasional Piala Kasal Cup V 2026

- Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri menerima kunjungan Courtesy Visit delegasi Australian Federal Police (AFP)

- Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Terima Kunjungan Staf Ahli Kasal Bidang Kamla

-Gladi Posko dan Tactical Floor Game Antisipasi Dampak Krisis Global terh

SEJARAH

-Polairud Dalam Operasi Dwikora



DAFTAR ISI





BULETIN AIRUD

PELINDUNG

KAKORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

Irjen Pol Raden Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H.

PENASEHAT

DIREKTUR KEPOLISIAN PERAIRAN

Brigjen Pol I Made Sukawijaya, S.I.K., M.Si

DIREKTUR KEPOLISIAN UDARA

Brigjen Pol Dadan, S.H., M.H.,

PENGARAH

KABAGRENMIN KORPOLAIRUD

Brigjen Pol Nyoman Budiarja, S.I.K., M.Si.

PIMPINAN REDAKSI

AKBP Ardiansyahroni, S.T., M.M.

REDAKTUR PELAKSANA

Kompol Samsul Hadi, S.ST.
Ipda Purwanto, A.Md.

TIM REDAKSI

Ipda Wildan Deslandi F, S.Kom
Bripka Rahayu Puput Arifianto, S.H.
Bripka Adi Juniarta Legawa, S.H.
Bripda Nurul Hendra K., S.H., M.M.
Abripda Eko Suarno
Bharda Sirat Judin
Bharatu Fuad Syamsudin As Syafi'i
Bharada Ricky Pratama

TIM KREATIF

Bripka Aji Kusriaji
Briptu Fahri Lestian
Bharatu Rivana Wisnu Setiadi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa dengan segala rahmat dan berkah Nya, sehingga kita semua dalam keadaan sehat dan dapat menjalankan aktivitas dengan baik.

Terbitnya Buletin Korpolairud Baharkam Polri ini saya harapkan mampu menunjang kemajuan visi dan misi Korpolairud Baharkam Polri, juga dapat memberikan informasi & edukasi serta wawasan pengetahuan terkait dengan institusi Ditpolair, Ditpoludara Serta Jajarannya.

Saya mengapresiasi kerja keras dan dedikasi tim redaksi dalam menyiapkan hingga terbitnya majalah Korpolairud.

Sehingga menghasilkan karya yang dapat dijadikan sarana komunikasi dan informasi yang berguna bagi seluruh jajaran Korpolairud Baharkam Polri serta jajaran Kepolisian lainnya maupun masyarakat pada umum Nya.

Harapan saya dengan terbit-Nya Buletin Korpolairud ini dengan segala kelebihan dan kekurangan-Nya menjadikan motivasi redaksi untuk meningkatkan kreativitas agar menjadi lebih baik ke depan-Nya.

Semoga majalah ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Irjen Pol. Raden Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H.
KAKORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

Kapolri Instruksikan Nobar Gratis Piala Dunia 2026 di Seluruh Polsek, Warga Diajak Ramaikan Hari Bhayangkara ke-80



Kapolri Listyo Sigit Prabowo resmi menginstruksikan seluruh jajaran Kepolisian Republik Indonesia (Polri) untuk menyelenggarakan kegiatan nonton bareng (nobar) gratis ajang Piala Dunia 2026 secara serentak di seluruh Indonesia. Program nobar ini akan digelar mulai dari tingkat Mabes Polri, Polda, Polres hingga seluruh Polsek sebagai bentuk pelayanan dan kedekatan Polri dengan masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan hasil kolaborasi resmi antara Polri dan TVRI selaku pemegang hak siar resmi pertandingan. Kapolri menegaskan bahwa kegiatan nobar tidak hanya

menjadi sarana hiburan bagi masyarakat pencinta sepak bola, tetapi juga memiliki manfaat sosial dan ekonomi yang luas. Salah satu tujuan utama program ini adalah menggerakkan perekonomian lokal dengan melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar lokasi penyelenggaraan. “Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat, termasuk membantu pelaku UMKM meningkatkan pendapatannya selama berlangsungnya Piala Dunia 2026,” demikian arahan yang disampaikan kepada seluruh jajaran Polri. Selain itu, nobar gratis juga menjadi sarana pendekatan humanis antara anggota kepolisian dengan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, Polri berharap dapat memperkuat komunikasi, membangun kedekatan emosional, serta menyampaikan edukasi terkait keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas). Program nobar massal ini juga menjadi bagian dari rangkaian kegiatan menyambut Hari Bhayangkara ke-80 yang akan diperingati tahun ini. Momentum tersebut diharapkan mampu menghadirkan suasana kebersamaan dan persatuan di tengah masyarakat melalui olahraga sepak bola yang menjadi tontonan favorit dunia. Kapolri juga memastikan kemudahan proses perizinan bagi masyarakat maupun komunitas yang ingin menggelar nobar di ruang publik. Polri akan memberikan dukungan pengamanan agar seluruh kegiatan berlangsung aman, tertib, dan kondusif. Masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari komunitas pemuda, organisasi kemasyarakatan, hingga pengemudi ojek online diundang untuk meramaikan kegiatan nobar yang digelar di kantor-kantor polisi terdekat. Di sisi lain, Polri tetap meningkatkan pengawasan terhadap potensi pelanggaran hukum selama turnamen berlangsung. Satgas Anti-Mafia Bola akan terus diaktifkan guna mengantisipasi maraknya praktik perjudian sepak bola yang kerap meningkat saat perhelatan akbar dunia digelar. Program nobar gratis Piala Dunia 2026 ini juga sejalan dengan komitmen Presiden Prabowo Subianto yang ingin memastikan masyarakat dari berbagai lapisan dapat menikmati tayangan sepak bola dunia secara mudah dan merata. Dengan adanya fasilitas nobar gratis di seluruh wilayah Indonesia, masyarakat kini memiliki kesempatan lebih luas untuk menikmati atmosfer Piala Dunia bersama keluarga, sahabat, dan lingkungan sekitar dalam suasana aman, nyaman, serta penuh kebersamaan.

Sie Propam Laksanakan Tes Urine komandan Kapal Dan ABK Kapal Polisi Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri



Dalam rangka memperkuat pengawasan internal serta mewujudkan sumber daya manusia Polri yang profesional, berintegritas, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba, Seksi Profesi dan Pengamanan (Sie Propam) Korpolairud Baharkam Polri melaksanakan kegiatan tes urine terhadap seluruh komandan kapal dan anak buah kapal (ABK) kapal polisi, Rabu (16/4/2026). Kegiatan tersebut berlangsung di Aula R.P. Soedarsono, Markas Korpolairud Baharkam Polri.

Pelaksanaan tes urine merupakan bagian dari fungsi pengawasan dan pembinaan internal yang secara rutin dilaksanakan guna memastikan seluruh personel tetap menjunjung tinggi disiplin, menaati kode etik profesi, serta terbebas dari penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. Pemeriksaan dilakukan secara langsung, transparan, dan menyeluruh terhadap seluruh personel yang mengikuti kegiatan.

Kegiatan ini menjadi salah satu langkah preventif dalam mendukung kebijakan Polri mengenai pemberantasan penyalahgunaan narkoba di lingkungan internal. Melalui pengawasan yang konsisten, diharapkan dapat meminimalisasi potensi pelanggaran serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi Polri, khususnya Korpolairud Baharkam Polri. Sie Propam Korpolairud Baharkam Polri menegaskan bahwa tidak ada toleransi terhadap setiap bentuk pelanggaran yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika. Seluruh personel Polri dituntut untuk menjadi teladan dalam penegakan hukum dengan menjaga integritas, moralitas, dan profesionalisme dalam setiap pelaksanaan tugas. Selain sebagai bentuk pengawasan, kegiatan tes urine ini juga menjadi sarana penguatan budaya organisasi yang bersih dan akuntabel. Personel diharapkan senantiasa menjaga kesehatan fisik dan mental, meningkatkan kedisiplinan, serta mempertahankan kesiapsiagaan dalam memberikan pelayanan, perlindungan, dan pengayoman kepada masyarakat.Melalui kegiatan ini, Korpolairud Baharkam Polri kembali menegaskan komitmennya dalam membangun organisasi yang bebas narkoba, berintegritas tinggi, dan siap mendukung terwujudnya Polri yang Presisi melalui personel yang profesional, modern, dan terpercaya.

.





Ditpolair Korpolairud Ungkap Penyelundupan 47 Ribu Benih Lobster di Serang, Lima Tersangka Diamankan



Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri berhasil mengungkap kasus tindak pidana perikanan berupa penyelundupan Benih Bening Lobster (BBL) tanpa izin di wilayah Serang, Banten. Pengungkapan ini dilakukan oleh jajaran Direktorat Kepolisian Perairan Korpolairud pada Kamis (09/04) setelah menerima informasi dari masyarakat terkait adanya aktivitas pengiriman dan penampungan Benih Bening Lobster (BBL) ilegal dari wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah menuju Serang. Tim kemudian melakukan penyelidikan di sebuah rumah di Perumahan Nancang Jaya Indah, Kota Serang. Saat dilakukan penindakan, petugas menemukan aktivitas penampungan dan pengemasan ulang benih lobster secara ilegal. Dari lokasi

tersebut, petugas berhasil mengamankan sekitar 47.000 ekor Benih Bening Lobster, serta sejumlah barang bukti berupa kolam penampungan, alat pendingin air, tabung oksigen, styrofoam, dua unit sepeda motor, dan satu unit mobil.

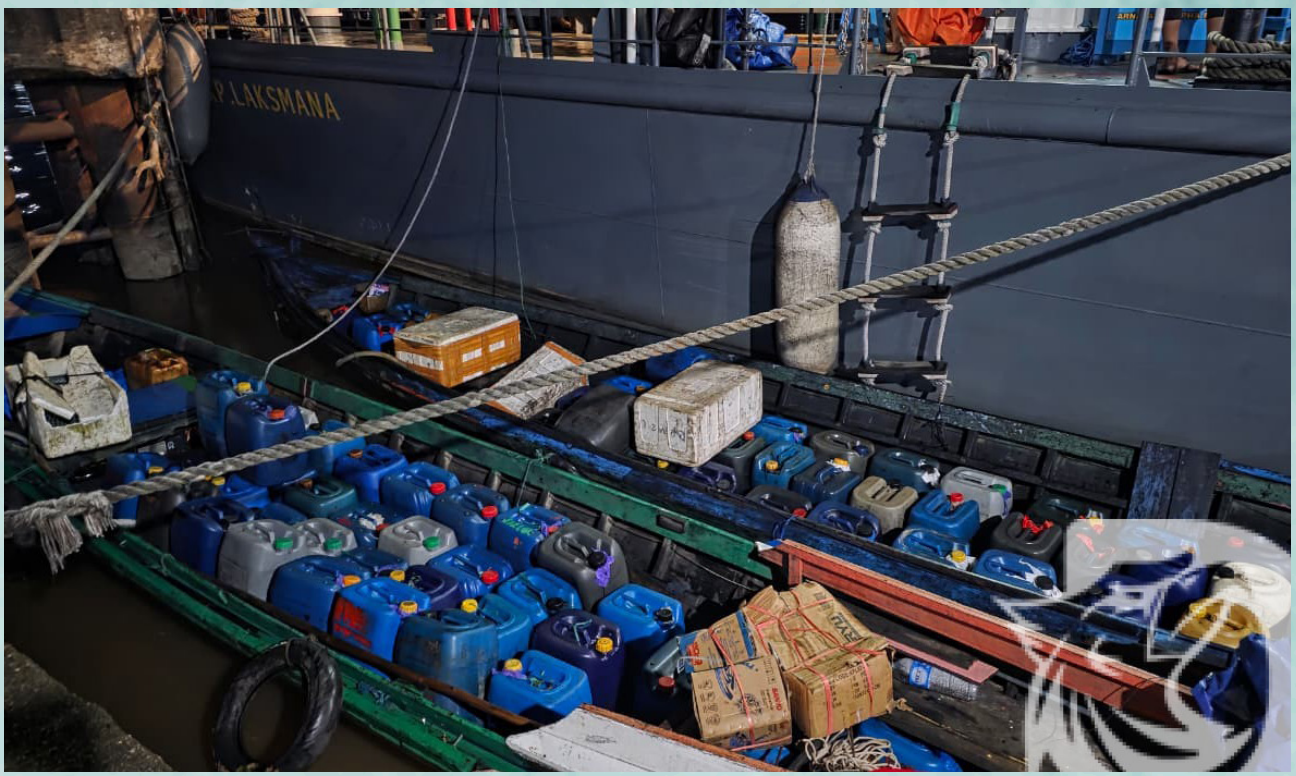
Dalam penindakan tersebut, petugas juga mengamankan lima orang tersangka yang saat ini telah dilakukan proses hukum lebih lanjut, masing-masing berinisial A.M.H., N., C.W., A.F., dan A.J. Berdasarkan estimasi, pengungkapan ini berhasil menyelamatkan potensi kerugian negara sebesar kurang lebih Rp705.000.000 (tujuh ratus lima juta rupiah), dengan asumsi nilai ekonomis benih lobster di pasar gelap. Direktur Polair Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol I Made Sukawijaya, S.I.K., M.Si., menegaskan bahwa pengungkapan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Polri dalam memberantas praktik ilegal yang merugikan negara dan mengancam kelestarian sumber daya laut. “Kami berkomitmen untuk menindak tegas segala bentuk tindak pidana perikanan, khususnya penyelundupan Benih Bening Lobster yang berpotensi merusak ekosistem dan merugikan perekonomian negara. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari peran serta masyarakat dalam memberikan informasi,” ujar Brigjen Pol I Made Sukawijaya. Saat ini, penyidik tengah melakukan proses hukum lebih lanjut, termasuk pemeriksaan saksi, koordinasi dengan ahli perikanan, serta melengkapi berkas perkara untuk segera dilimpahkan ke Jaksa Penuntut Umum Para tersangka dijerat dengan Pasal 92 jo Pasal 26 ayat (1) UU RI No. 45 Tahun 2009 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah, dengan ancaman pidana penjara paling lama 8 (delapan) tahun dan denda paling banyak Rp1,5 miliar Polri mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk tidak terlibat dalam praktik ilegal terkait sumber daya kelautan serta segera melaporkan apabila menemukan aktivitas mencurigakan.



Tim Gabungan Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Sita 3.035 Liter Bio Solar Bersubsidi di Sungai Barit

Tim Gabungan Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, melalui Subdit Intelair dan Subdit Patroliair. Berhasil mengungkap penyalahgunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi jenis Bio Solar. Barang bukti yang disita petugas, berupa 3.035 Liter Bio Solar yang berasal dari SPBN AKR Rantauan ilir, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, mengungkap berdasarkan arahan langsung dari Kakorpolairud Baharkam Polri Irjen pol R. Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H. melalui Dirpolair Korpolairud Baharkam Polri Brigjen Pol I Made Sukawijaya, S.I.K., M.Si. Dalam pengungkapan tersebut, polisi mengamankan dua orang tersangka, diduga terlibat dalam praktik pengangkutan dan penyalahgunaan penjualan BBM bio solar bersubsidi diluar peruntukannya Kompol Daniel Agung, A.Md, DAN KP. Laksmana – 7012, selaku Katim menjelaskan, dua orang tersangka berinisial HM dan MR, ditangkap saat melakukan pengangkutan BBM bio solar bersubsidi menuju Kalimantan Tengah. “Kasus ini terungkap saat petugas mendapat informasi dari masyarakat. Terkait adanya dugaan praktik penyalahgunaan dan penjualan tidak untuk peruntukannya BBM subsidi jenis Bio solar. Berasal dari SPBN AKR Rantauan ilir, Banjarmasin,” tuturnya.

“Selanjutnya tim melakukan pemantauan Pada hari Sabtu tanggal 16 Mei 2026 sekitar pukul 00.00 Wita tim Subdit intelair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri bersama Tim Searider KP. Laksmana – 7012 melakukan pengejaran 2 unit perahu kelotok, di perairan anak sungai barito, Pada Posisi -3.260668.114.409625,” ungkapnya, Minggu (17/05/2026) Barang bukti yang ditemukan, Tim Gabungan, yaitu: Satu unit perahu kelotok bermesin dompeng berwarna putih dan hijau. Motoris tersangka HM membawa BBM bersubsidi sebanyak 45 jirigen kapasitas 35 Liter dengan jumlah 1.575



Liter, Nota pembelian BBM bersubsidi di AKR JL. RK. Ilir Rt. 20 Pekauman, Banjarmasin dengan nomor ID. 720 dan Nomor nota 94225 sebanyak 450 Liter dengan total harga Rp. 3.060.000. Satu unit kelotok bermesin dompeng berwarna biru dan coklat. Motoris tersangka MR membawa 42 jirigen kapasitas 35 Liter dengan jumlah 1.470 Liter. Nota pembelian BBM bersubsidi di AKR JL. RK. Ilir Rt. 20 Pekauman, Banjarmasin dengan nomor ID. 737 dan Nomor nota 94226 sebanyak 450 Liter dengan total harga Rp. 3.060.000, dan uang sebanyak Rp. 7.474.000. Menurut Kompol Daniel Agung, tersangka membeli Bio Solar dari di SPBN AKR Rantauan ilir. Setelah itu, dijual kembali demi keuntungan pribadi. Akibat praktik tersebut, SPBN AKR Rantauan ilir, di wilayah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kerap mengalami antrean panjang. Khususnya untuk pembelian Bio Solar untuk para nelayan. “Saat ini, tersangka telah diamankan untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Polisi juga masih mendalami kemungkinan adanya jaringan lain yang terlibat dalam kasus ini,” jelasnya. Para tersangka dan barang bukti di amankan dan di bawa ke KP. Laksamana – 7012 untuk pemeriksaan lebih lanjut. Akibat perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 55 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Sebagaimana telah diubah dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. (M9)

Personel Korpolairud Baharkam Polri Tingkatkan Profesionalisme melalui Seminar HAM dan Hukum Humaniter Internasional



Dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta memperkuat pemahaman terhadap prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dan Hukum Humaniter Internasional, personel Korpolairud Baharkam Polri mengikuti Human Rights & International Humanitarian Law Seminar for Indonesia yang diselenggarakan oleh Defense Institute of International Legal Studies (DIILS) pada 18–20 Mei 2026. Keikutsertaan personel Korpolairud Baharkam Polri dalam seminar ini merupakan bagian dari komitmen institusi untuk terus meningkatkan kualitas dan profesionalisme anggota dalam menghadapi tantangan tugas kepolisian yang semakin kompleks, khususnya pada pelaksanaan operasi keamanan di wilayah perairan dan udara yang tetap berlandaskan

hukum nasional maupun hukum internasional. Seminar tersebut diikuti oleh perwakilan personel Direktorat Kepolisian Perairan Korpolairud Baharkam Polri, yaitu AKP Erlangga Wira Yudha, AKP Adrian Azmi Putra, IPTU Mayank Ada' Madaun, IPTU Capt. M. Agung Wirawan Sugiharto, IPTU Oni Yulian Sari, IPDA Dede Sudarman, BRIPKA Dadang Invantri, BRIPKA Fazar Yanuarso, BRIPKA Rijali Shabri Wahid, dan BRIPDA Pramudia Almusyhawir. Selama tiga hari pelaksanaan seminar, para peserta mendapatkan berbagai materi strategis yang berkaitan dengan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia dalam pelaksanaan tugas penegakan hukum, penggunaan kekuatan (use of force) secara proporsional, hukum konflik bersenjata internasional maupun non-internasional, perlindungan terhadap masyarakat sipil, larangan penyiksaan, penanganan tindak pidana perdagangan orang (human trafficking), pencegahan kekerasan berbasis gender, hingga penerapan Rules of Engagement (ROE) dalam operasi keamanan. Melalui pembekalan tersebut, para peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penerapan prinsip legalitas, akuntabilitas, proporsionalitas, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam setiap pelaksanaan tugas kepolisian. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat menjadi bekal dalam mendukung pengambilan keputusan di lapangan secara tepat, profesional, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Keikutsertaan personel Korpolairud Baharkam Polri dalam forum internasional ini juga menjadi wujud nyata komitmen Polri dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kerja sama internasional di bidang pendidikan dan pelatihan. Selain memperluas wawasan, kegiatan ini turut memperkuat kemampuan personel dalam mengadopsi praktik-praktik terbaik (best practices) yang diterapkan oleh berbagai negara dalam penegakan hukum dan operasi keamanan. Melalui peningkatan kapasitas tersebut, Korpolairud Baharkam Polri berharap seluruh personel semakin profesional, humanis, dan berintegritas dalam menjalankan tugas menjaga keamanan serta menegakkan hukum di wilayah perairan dan udara Indonesia, sejalan dengan semangat transformasi menuju Polri yang Presisi, modern, dan dipercaya masyarakat.

Latihan Upacara Gabungan Matangkan Kesiapan Personel Korpolairud Sambut Hari Bhayangkara ke-80



Dalam rangka Pembinaan Tradisi Hari Bhayangkara ke-80 Tahun 2026, personel Korpolairud melaksanakan latihan upacara gabungan sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan puncak peringatan Hari Bhayangkara. Kegiatan ini meliputi pengecekan personel, penyusunan formasi pasukan, serta latihan seluruh rangkaian upacara yang akan dilaksanakan pada hari H. Latihan difokuskan pada penyamaan gerakan, keseragaman sikap tampang, ketepatan aba-aba, serta kekompakan seluruh peserta upacara guna menciptakan pelaksanaan yang tertib, khidmat, dan sesuai dengan tata upacara kepolisian. Setiap tahapan





latihan dievaluasi secara menyeluruh oleh para instruktur untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam pelaksanaan rangkaian upacara. Selain meningkatkan kesiapan teknis, latihan ini juga bertujuan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, loyalitas, tanggung jawab, serta semangat kebersamaan di antara seluruh personel. Dengan latihan yang terencana dan berkesinambungan, diharapkan setiap anggota mampu menampilkan performa terbaik sebagai representasi profesionalisme Korpolairud dalam menyukseskan peringatan Hari Bhayangkara ke-80. Melalui latihan gabungan ini, Korpolairud menegaskan komitmennya untuk mendukung terselenggaranya upacara Hari Bhayangkara ke-80 secara optimal, sebagai wujud penghormatan terhadap sejarah pengabdian Polri sekaligus memperkuat semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Seluruh personel diharapkan dapat menjaga disiplin, kekompakan, dan kesiapsiagaan sehingga pelaksanaan upacara berlangsung dengan aman, tertib, lancar, dan penuh khidmat.

Kunjungan Siswa Dikbangspes Komandan kapal dan KKM Gelombang III T.A. 2026 ke Mako Ditpolairud Korpolairud Baharkam Polri



Dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta profesionalisme personel di bidang kepolisian perairan, Siswa Pendidikan Pengembangan Spesialis (Dikbangspes) Komandan kapal dan Kepala Kamar Mesin Gelombang III Tahun Anggaran 2026 melaksanakan kunjungan pembelajaran ke Markas Komando Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara (Ditpolairud) Korpolairud Baharkam Polri Kegiatan diawali dengan apel pemberangkatan di Mako Pusdik Polair

Lemdiklat Polri yang dipimpin oleh Kabag Binsis Pusdik Polair. Selanjutnya, para siswa menuju Mako Ditpolairud Korpolairud Baharkam Polri dan tiba sesuai jadwal untuk mengikuti rangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan. Sesampainya di Mako Ditpolairud Korpolairud Baharkam Polri, para siswa memasuki area markas dengan langkah tegap, kemudian mengikuti apel bersama sebagai bentuk pembinaan disiplin, kekompakan, dan semangat jiwa korsa. Pada sesi pembelajaran, para siswa menerima materi dari narasumber Ditpolairud Korpolairud Baharkam Polri yang membahas tugas, fungsi, serta tantangan pelaksanaan kepolisian di wilayah perairan. Materi ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi teknis sekaligus memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan tugas di lapangan. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, para siswa kembali ke Mako Pusdik Polair Lemdiklat Polri dengan aman dan tertib.

Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta didik semakin siap menjadi personel Polair yang profesional, berintegritas, serta mampu mendukung terwujudnya Polri yang Presisi dalam menjaga keamanan dan keselamatan wilayah perairan Indonesia.





KP Prahasta-7015 Ungkap Dugaan Pelanggaran Perikanan di Perairan Kalimantan Barat



Dalam rangka pelaksanaan tugas penegakan hukum di wilayah perairan Indonesia, personel KP. Prahasta-7015 Korpolairud Baharkam Polri berhasil mengungkap dugaan tindak pidana di bidang perikanan terhadap sebuah kapal penangkap ikan di perairan Kalimantan Barat. Kegiatan penegakan hukum tersebut dilaksanakan pada Jumat, 19 Juni 2026 sekitar pukul 10.00 WIB di posisi koordinat 00°06.175 LU – 108°58.084 BT. Saat melaksanakan patroli dan pemeriksaan rutin, petugas KP. Prahasta-7015 melakukan pemeriksaan terhadap KM Jaya Indah 99 yang dinakhodai oleh Beni Iskandar. Dari hasil pemeriksaan terhadap nakhoda, anak buah kapal (ABK), saksi-saksi, serta dokumen kapal, ditemukan adanya dugaan pelanggaran ketentuan perikanan. Kapal tersebut diketahui telah melakukan kegiatan sandar dan bongkar muat setelah diterbitkannya Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dan Surat Laik Operasional (SLO). Kondisi tersebut menyebabkan SPB dan SLO yang digunakan saat pemeriksaan diduga sudah tidak berlaku, sehingga terdapat indikasi tindak pidana di bidang perikanan Dalam proses penindakan, petugas mengamankan sejumlah barang bukti berupa dokumen kapal dan perizinan perikanan, di antaranya SPB, SLO, satu unit alat tangkap berupa jaring insang hanyut (drift gillnet), serta satu unit kapal KM Jaya Indah 99. Berdasarkan hasil gelar perkara yang dilaksanakan antara Komandan KP. Prahasta-7015 dan Subdit Gakkum Ditpolairud Polda



Kalimantan Barat, perkara tersebut dinyatakan telah memenuhi unsur dugaan tindak pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 42 ayat (3) Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan juncto Pasal 98 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Selanjutnya Terduga pelaku beserta barang bukti telah dilimpahkan kepada Subdit Gakkum Ditpolairud Polda Kalimantan Barat guna menjalani proses hukum lebih lanjut.

Korpolairud Baharkam Polri berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum di wilayah perairan Indonesia sebagai upaya menjaga ketertiban, keselamatan, serta keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan nasional.



Taruna/i PPI Curug Tempa Mental dan Ketangguhan Melalui Jungle & Sea Survival Bersama Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri



Dalam rangka membentuk sumber daya manusia penerbangan yang tangguh, profesional, dan siap menghadapi berbagai kondisi darurat, Direktorat Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri melalui Subdirektorat Pembinaan Potensi Dirgantara (Subdit Potdirga) melaksanakan kegiatan Jungle & Sea Survival bagi Taruna/i Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug. Kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 13 hingga 17 April 2026 di kawasan Pantai Carita Perhutani hingga kawasan Hutan Rakyat Banten. Pelatihan ini dirancang sebagai sarana pembinaan kemampuan bertahan hidup (survival) yang memadukan tantangan di lingkungan laut maupun hutan. Selain menguji kemampuan fisik, kegiatan ini juga bertujuan membangun ketahanan mental, jiwa kepemimpinan, kerja sama tim, disiplin, serta kemampuan mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam situasi darurat. Selama lima hari pelaksanaan, para Taruna/i mendapatkan pembekalan teori sekaligus

praktik lapangan yang meliputi berbagai materi penting, di antaranya dayung dan renang laut baik secara perorangan maupun beregu, navigasi darat siang dan malam, mountaineering beserta teknik simpul, pembuatan bivak sebagai tempat perlindungan darurat, psikologi survival, teknik evakuasi korban dan pertolongan pertama (Cardiopulmonary Resuscitation/CPR), serta pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup selama berada di alam bebas. Pada fase survival hutan, para peserta juga dilatih untuk mengenali, mengolah, dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia sebagai sumber makanan, termasuk mengonsumsi bahan pangan alami seperti umbi-umbian serta hewan yang aman dikonsumsi dalam kondisi darurat, sebagai bagian dari pembelajaran menghadapi situasi bertahan hidup yang sesungguhnya. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan mengedepankan aspek keselamatan kerja, pengawasan instruktur yang berpengalaman, serta mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Berbagai skenario latihan disusun secara bertahap agar peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan survival secara efektif tanpa mengabaikan faktor keamanan. Melalui kegiatan Jungle & Sea Survival ini, Direktorat Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri berharap para Taruna/i PPI Curug memiliki kesiapan fisik, mental, dan teknis yang semakin matang dalam menghadapi tantangan tugas di dunia penerbangan. Bekal kemampuan survival yang diperoleh diharapkan menjadi fondasi penting dalam mendukung keselamatan penerbangan serta meningkatkan profesionalisme calon insan penerbangan Indonesia di masa mendatang.



Kabaharkam Polri Pimpin Tabur Bunga Di Laut Dalam Rangka Hari Bhayangkara Ke-80



Dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara ke-80 Tahun 2026, Kepala Badan Pemelihara Keamanan (Kabaharkam) Polri, Komisaris Jenderal Polisi Karyoto, S.I.K., M.H., memimpin langsung kegiatan tabur bunga di laut yang dilaksanakan di atas Kapal Polisi Bisma-8001 di Perairan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Rabu (24/6/2026). Kegiatan tabur bunga di laut merupakan salah satu rangkaian peringatan Hari Bhayangkara ke-80 yang diselenggarakan sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada para pahlawan bangsa serta anggota Polri yang telah gugur dalam menjalankan tugas pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Prosesi kegiatan berlangsung dengan penuh khidmat yang diawali dengan penghormatan kepada arwah para pahlawan dan mengheningkan cipta yang dipimpin langsung oleh Kabaharkam Polri. Seluruh peserta kegiatan mengikuti rangkaian upacara dengan penuh rasa hormat sebagai

bentuk refleksi atas jasa dan pengorbanan para pendahulu yang telah mendedikasikan hidupnya demi menjaga keamanan dan ketertiban bangsa Selanjutnya, Kabaharkam Polri beserta para pejabat utama Baharkam Polri melaksanakan prosesi tabur bunga dari geladak Kapal Polisi Bisma-8001 ke perairan Teluk Jakarta. Dengan iringan doa, bunga-bunga ditaburkan ke laut sebagai simbol penghormatan dan penghargaan atas jasa para pahlawan bangsa serta anggota Polri yang telah gugur dalam pengabdian kepada negara. Turut hadir dalam kegiatan tersebut para Pejabat Utama Jajaran Baharkam Polri, Kehadiran para pejabat dan personel Polri tersebut mencerminkan semangat kebersamaan, soliditas, serta penghormatan yang tinggi terhadap nilai-nilai perjuangan dan pengabdian yang menjadi landasan utama pelaksanaan tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia Melalui kegiatan tabur bunga ini, diharapkan seluruh personel Polri dapat terus meneladani semangat juang, dedikasi, dan pengorbanan para pahlawan serta anggota Polri yang telah mendahului. Momentum Hari Bhayangkara ke-80 menjadi pengingat bagi seluruh insan Bhayangkara untuk senantiasa meningkatkan profesionalisme, integritas, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam mewujudkan Polri yang Presisi serta semakin dicintai rakyat





Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri Pimpin Maintenance Test Flight Helikopter Dauphin AS365N3 untuk Pastikan Kesiapan Operasional



Direktorat Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri melaksanakan kegiatan Maintenance Test Flight (MTF) terhadap Helikopter Dauphin AS365N3 dengan nomor registrasi P-3101 pada tanggal 24 April 2026 dan P-3103 pada tanggal 27 April 2026. Kegiatan ini merupakan bagian dari prosedur pemeliharaan berkala guna memastikan setiap pesawat udara berada dalam kondisi laik terbang, aman, dan siap dioperasikan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas kepolisian. Pelaksanaan Maintenance Test Flight dipimpin langsung oleh Direktur Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol. Dadan, S.H., M.H., sebagai bentuk komitmen Direktorat Kepolisian Udara dalam menjaga kesiapan alutsista udara Polri agar senantiasa berada pada kondisi optimal.

Maintenance Test Flight dilaksanakan melalui serangkaian pengujian terhadap performa helikopter setelah proses pemeliharaan, meliputi pemeriksaan sistem mesin, avionik, sistem navigasi dan komunikasi, kemampuan manuver, hingga evaluasi menyeluruh terhadap fungsi-fungsi penerbangan sesuai standar keselamatan dan kelaikudaraan yang berlaku. Seluruh tahapan pengujian dilakukan secara cermat oleh pilot uji bersama teknisi penerbangan yang berkompeten guna memastikan seluruh sistem bekerja dengan baik dan memenuhi persyaratan operasional. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah strategis Direktorat Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri dalam menjamin kesiapan armada udara untuk mendukung berbagai misi kepolisian, mulai dari patroli udara, pencarian dan penyelamatan (Search and Rescue), penanggulangan bencana, pengawasan wilayah, hingga dukungan terhadap operasi-operasi kepolisian lainnya di seluruh wilayah Indonesia. Melalui pelaksanaan Maintenance Test Flight secara berkala, Direktorat Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri terus berkomitmen menjaga profesionalisme, keselamatan penerbangan, serta kesiapan operasional armada udara sebagai bagian dari upaya memberikan pelayanan, perlindungan, dan pengayoman kepada masyarakat secara optimal.





Upacara Serah Terima Jabatan Komandan Kapal Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri



Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) Korpolairud Baharkam Polri melaksanakan Upacara Serah Terima Jabatan (Sertijab) Komandan Kapal Polisi pada Senin (25/5/2026), bertempat di Aula Lantai 3 Gedung Widodo Budidarmo, Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri. Kegiatan berlangsung dengan khidmat sebagai bagian dari proses pembinaan organisasi dan regenerasi kepemimpinan di lingkungan Korpolairud Baharkam Polri. Upacara dipimpin langsung oleh Direktur Kepolisian Perairan Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol. I Made Sukawijaya, S.H., M.Si., serta dihadiri oleh para Pejabat Utama Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, para Komandan Kapal yang melaksanakan serah terima jabatan, serta personel peserta upacara. Serah terima jabatan merupakan bagian dari mekanisme pembinaan karier personel Polri yang bertujuan menjaga kesinambungan organisasi, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, serta memberikan kesempatan kepada personel untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan sesuai dengan tuntutan organisasi yang terus berkembang. Rangkaian upacara ditandai dengan penandatanganan berita

acara serah terima jabatan dan pengambilan sumpah jabatan kepada pejabat yang menerima amanah baru. Prosesi tersebut menjadi simbol komitmen, integritas, serta tanggung jawab moral dalam mengemban tugas sebagai Komandan Kapal Polisi, yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan patroli, penegakan hukum, pencarian dan pertolongan, serta pemeliharaan keamanan dan ketertiban di wilayah perairan Indonesia. Dalam amanatnya, Brigjen Pol. I Made Sukawijaya, menegaskan bahwa jabatan merupakan bentuk kepercayaan sekaligus amanah yang harus dijalankan dengan penuh dedikasi, loyalitas, dan profesionalisme. Menurutnya, seorang Komandan Kapal tidak hanya bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan operasi di laut, tetapi juga harus mampu menjadi pemimpin yang memberikan teladan, membangun soliditas awak kapal, serta memastikan setiap personel melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasional dan nilai-nilai Tribrata serta Catur Prasetya. "Jabatan adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan, bukan hanya kepada institusi tetapi juga kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Saya berharap seluruh Komandan Kapal mampu menjaga integritas, meningkatkan profesionalisme, serta terus memberikan pengabdian terbaik dalam menjaga keamanan dan penegakan hukum di wilayah perairan Indonesia," tegas Brigjen Pol. I Made Sukawijaya. Pelaksanaan serah terima jabatan ini juga menjadi momentum untuk memperkuat budaya kerja yang adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat. Dengan kepemimpinan yang baru, diharapkan setiap kapal polisi mampu meningkatkan kinerja operasional, memperkuat pengawasan wilayah perairan, serta memberikan respons yang cepat, tepat, dan humanis terhadap setiap dinamika tugas di lapangan. Melalui pelaksanaan sertijab ini, Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri terus berkomitmen membangun organisasi yang profesional, modern, dan unggul melalui pembinaan sumber daya manusia yang berkesinambungan. Regenerasi kepemimpinan ini diharapkan semakin memperkuat kesiapan operasional Ditpolair dalam mendukung terwujudnya Polri Presisi yang mampu menjaga keamanan, keselamatan, dan penegakan hukum di seluruh wilayah perairan Indonesia.

Diskusi Strategis Penguatan Kerja Sama Kepolisian Udara Indonesia–Prancis



Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara (Kakorpolairud) Baharkam Polri, Irjen Pol. Firdaus, S.I.K., M.H., memimpin langsung pertemuan strategis antara Direktorat Kepolisian Udara (Ditpoludara) Korpolairud Baharkam Polri dengan delegasi French Police Attaché, Gendarmerie Prancis, dan Airbus Helicopters dalam rangka memperkuat kerja sama internasional di bidang kepolisian udara, pengembangan teknologi penerbangan, serta peningkatan kapasitas operasional. Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Direktur Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol. Dadan, S.H., M.H., beserta jajaran pejabat utama Korpolairud Baharkam Polri, pejabat Ditpoludara, serta para perwakilan delegasi dari French Police Attaché, Gendarmerie Prancis, dan Airbus Helicopters. Pertemuan berlangsung dalam suasana hangat dan konstruktif dengan mengedepankan semangat kolaborasi, pertukaran

pengetahuan, serta penguatan hubungan kelembagaan antara Indonesia dan Prancis. Dalam diskusi tersebut, kedua belah pihak membahas berbagai isu strategis yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan kepolisian udara, antara lain peningkatan kompetensi personel penerbangan, keselamatan penerbangan (flight safety), dukungan pemeliharaan dan teknologi pesawat udara, pengembangan sistem operasional, serta peluang kerja sama di bidang pendidikan, pelatihan, dan transfer pengetahuan Selain itu, pertemuan juga menjadi forum untuk bertukar pengalaman mengenai pelaksanaan operasi kepolisian udara dalam mendukung penegakan hukum, patroli udara, pencarian dan pertolongan (Search and Rescue), penanggulangan bencana, pengawasan wilayah, serta berbagai operasi kemanusiaan yang membutuhkan dukungan unsur penerbangan. Diskusi strategis ini menjadi momentum penting dalam mempererat hubungan kerja sama antara Polri dengan mitra internasional, khususnya institusi kepolisian dan industri penerbangan Prancis. Melalui sinergi tersebut diharapkan terbangun kerja sama yang berkelanjutan dalam pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kemampuan teknis dan operasional, serta pemanfaatan teknologi penerbangan yang semakin modernKegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Korpolairud Baharkam Polri untuk terus memperluas kerja sama internasional sebagai upaya meningkatkan profesionalisme personel, memperkuat kapasitas operasional kepolisian udara, serta mendukung pelaksanaan tugas dalam menjaga keamanan wilayah udara dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.





Atlet Korpolairud Baharkam Polri Ukir Prestasi di Kejuaraan Karate Nasional Piala Kasal Cup V 2026

Atlet Korpolairud Baharkam Polri kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang Kejuaraan Karate Nasional Piala Kasal Cup V Tahun 2026 yang digelar di GOR Ciracas, Jakarta Timur, pada tanggal 4–5 April 2026.

Kejuaraan bergengsi tersebut diikuti oleh 960 atlet dari berbagai kalangan, mulai dari TNI, Polri, pelajar, mahasiswa hingga karyawan yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Wakil Kepala Staf Angkatan Laut (Wakasal), Laksdya TNI Edwin, serta dihadiri para pejabat TNI AL.

Dalam ajang tersebut, atlet Korpolairud Baharkam Polri berhasil menunjukkan kemampuan terbaiknya. Kompol Yefri Dickson Ndolu, S.Sos., M.Si., yang menjabat sebagai Komandan KP Perenjak-5017, berhasil meraih Juara 1 (emas) pada kategori open TNI/

Polri dan karyawan kelas 80 kg, serta Juara 2 (perak) pada kategori kumite putra kelas 80 kg TNI/Polri veteran usia 54 tahun. Selain itu, Bharatu Irfan Ali Akbar Umacina turut menyumbangkan prestasi dengan meraih Juara 2 (perak) pada kategori kumite putra kelas 63 kg. Sementara itu, Putra Manginut Tua Sinaga, S.Kom., yang bertugas di Subbag TIK Bagopsnal Korpolairud Baharkam Polri, juga turut berpartisipasi pada kategori kumite putra kelas 73 kg.



Pelatih tim, Kompol Yefri Dickson Ndolu, menyampaikan rasa bangga atas capaian para atlet binaannya. Ia berharap ke depan akan lahir lebih banyak atlet Polairud yang mampu berprestasi hingga ke tingkat internasional dan mengharumkan nama kesatuan.“Kami sangat bangga dengan hasil yang diraih. Ini merupakan buah dari latihan keras dan disiplin para atlet. Harapan kami, ke depan akan semakin banyak personel Polairud yang mampu bersaing dan mengukir prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional,” ujarnya.

Kegiatan kejuaraan ditutup secara resmi oleh Mayjen TNI (Mar) Harry Indarto, S.E., M.M., dengan harapan ajang ini dapat terus menjadi wadah pembinaan atlet serta mempererat sinergitas antara TNI dan Polri.Prestasi yang diraih ini menjadi bukti komitmen Korpolairud Baharkam Polri dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul, tidak hanya dalam pelaksanaan tugas, tetapi juga di bidang olahraga.

Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri menerima kunjungan Courtesy Visit delegasi Australian Federal Police (AFP)



Korpolairud Baharkam Polri terus memperkuat sinergi internasional dalam upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana penyelundupan manusia (people smuggling) melalui pertemuan koordinasi dengan Australian Federal Police (AFP). Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen kedua institusi dalam meningkatkan kerja sama penegakan hukum, pengawasan wilayah perairan, serta pengembangan kapasitas personel dalam menghadapi kejahatan lintas negara. Kegiatan tersebut dipimpin oleh Kabagkerma Korpolairud Baharkam Polri, Kombes Pol. Kobul Syahrin Ritonga, S.I.K., M.Si., serta dihadiri Kasubdit Patroli Air Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Kombes Pol. Joko Sadono, S.H., S.I.K., M.H., M.Han., bersama delegasi Australian Federal Police (AFP) yang dipimpin oleh Chad Aston selaku People Smuggling Liaison Officer. Pertemuan berlangsung dalam suasana konstruktif dengan membahas perkembangan situasi dan tren tindak pidana penyelundupan manusia yang memanfaatkan jalur laut di kawasan Indonesia. Delegasi AFP memaparkan perkembangan penanganan kasus people smuggling di sejumlah wilayah yang dinilai memiliki tingkat kerawanan tinggi, seperti Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Bau-Bau, Lombok, dan Kupang, yang selama ini menjadi titik perhatian dalam pengawasan

pergerakan pelaku maupun korban penyelundupan manusia. Selain membahas perkembangan situasi, AFP juga menyampaikan berbagai program kerja sama yang telah dan akan dilaksanakan bersama Korpolairud Baharkam Polri. Program tersebut meliputi pelatihan penanganan tindak pidana penyelundupan manusia, peningkatan kapabilitas personel melalui pendidikan dan pertukaran pengetahuan, dukungan operasional patroli laut, serta penguatan kerja sama bilateral maupun multilateral dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan wilayah perairan. Dalam forum tersebut, kedua belah pihak juga membahas rencana pelaksanaan patroli bersama berbasis informasi intelijen (intelligence-led patrol) sebagai langkah antisipatif dalam memperkuat pengawasan terhadap jalur-jalur laut yang rawan dimanfaatkan oleh jaringan penyelundupan manusia. Fokus pengawasan diarahkan pada pergerakan jaringan internasional, termasuk terhadap mobilitas warga negara asing yang diduga memanfaatkan wilayah perairan Indonesia sebagai jalur transit menuju negara tujuan. Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kemampuan operasional di lapangan, turut dibahas rencana bantuan operasional yang mencakup dukungan bahan bakar minyak (BBM) untuk kegiatan patroli, penyediaan perlengkapan patroli laut, kamera termal (thermal camera), perangkat radar, serta radio komunikasi jarak jauh. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas patroli, memperluas jangkauan pengawasan, serta mempercepat respons personel dalam mendeteksi dan menindak aktivitas ilegal di wilayah perairan. Melalui pertemuan ini, Korpolairud Baharkam Polri dan Australian Federal Police menegaskan komitmen bersama untuk terus memperkuat koordinasi, pertukaran informasi, serta pengembangan kapasitas kelembagaan dalam menghadapi berbagai bentuk kejahatan transnasional.



Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri Terima Kunjungan Staf Ahli Kasal Bidang Kamla



Tanjung Priok — Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri menerima kunjungan tatap muka Staf Ahli Kasal Bidang Keamanan Laut (Kamla) pada Senin, 18 Mei 2026, bertempat di Ruang VIP Lantai 2 Gedung Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Kegiatan yang berlangsung pukul 09.00 hingga 10.00 WIB tersebut dihadiri oleh jajaran Korpolairud Baharkam Polri, antara lain Kasubdit Patroliair, Kabagops & TIK, Kabagkerma, Kasubdit Intelair, dan Kasubdit Binmasair. Sementara dari pihak Staf Ahli Kasal Bidang Kamla hadir Kolonel Laut (P) Pendi Silalahi, S.E., M.T., Kolonel Laut (P) Dewa Gede Oka Susila, S.E., M.M., serta Kolonel Laut (H/W) Martha Latu Retno, S.H., M.H. Dalam pertemuan tersebut, kedua belah pihak membahas penguatan kerja sama dan koordinasi antara Korpolairud Baharkam Polri dengan TNI Angkatan



Laut, khususnya dalam bidang keamanan laut dan penanganan kasus tambang pasir timah ilegal di wilayah perairan. Kasubdit Patroliair menyampaikan bahwa kunjungan tersebut diharapkan dapat semakin mempererat hubungan koordinasi dan sinergitas antara Korpolairud dengan TNI AL. Selain itu, Korpolairud juga membuka ruang seluas-luasnya untuk berbagi informasi dalam rangka mendukung keamanan dan penegakan hukum di laut. Sementara itu, Kolonel Laut (P) Dewa Gede Oka Susila menjelaskan bahwa kunjungan tersebut merupakan bagian dari silaturahmi awal sekaligus pembahasan kajian terkait penanganan kasus tambang pasir timah ilegal. Ia berharap adanya kerja sama yang lebih intensif dalam pertukaran informasi bidang keamanan laut, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas pertambangan ilegal di wilayah perairan. Melalui kegiatan tersebut, seluruh peserta sepakat bahwa penanganan permasalahan tambang pasir timah ilegal di wilayah perairan memerlukan model kerja sama yang lebih terukur, terkoordinasi, dan berkelanjutan antarinstansi. Dukungan administrasi, regulasi, serta penguatan koordinasi lintas sektor

Kontingen Korpolairud Torehkan Prestasi Gemilang Pada Kejuaraan Karate Piala Kapolri Tahun 2026



Dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-80, Kepolisian Negara Republik Indonesia menyelenggarakan Kejuaraan Karate Piala Kapolri Tahun 2026 yang berlangsung pada tanggal 25–28 Juni 2026 di GOR Nambo Jaya Sport Center, Kota Tangerang, Banten. Kejuaraan bergengsi tersebut diikuti oleh sebanyak 1.580 atlet yang berasal dari jajaran Polda se-Indonesia serta seluruh satuan kerja Mabes Polri.

Kejuaraan secara resmi dibuka oleh Karo Jianstra SSDM Polri, Brigjen Pol. Agoes Soejadi Soepraptono, S.I.K., yang menyampaikan bahwa penyelenggaraan Kejuaraan Karate Piala Kapolri merupakan bagian dari pembinaan sumber daya manusia Polri melalui pengembangan prestasi olahraga, sekaligus menjadi wadah mempererat soliditas, sportivitas, dan jiwa korsa di lingkungan Polri.Turut hadir dalam pembukaan kejuaraan Ketua Karate Bhayangkara Presisi Prof. (RIS) Hermawan Sulistyo, M.A., Ph.D., APU., para Pejabat Utama Mabes Polri, Ketua Pelaksana Kombes Pol. Dr. I Dewa Nyoman Agung Dharma Wijaya, S.H., M.H., serta Ketua Dewan Guru INKANAS, Sensei Elong Putra. Rangkaian kejuaraan ditutup secara resmi oleh Irwasum Polri, Komjen Pol. Drs. Wahyu Widada, M.Phil., yang didampingi Ketua Karate Bhayangkara Presisi Prof. Hermawan Sulistyo serta Ketua Dewan Guru INKANAS Sensei Elong Putra. Upacara penutupan dihadiri oleh para pejabat Polri, official, pelatih, atlet, dan seluruh peserta kejuaraan.

Pada ajang tersebut, Kontingen Korpolairud Baharkam Polri menurunkan enam personel

terbaik yang terdiri dari atlet, official, dan pelatih, yakni Kompol Yefri Dickson Ndolu, S.Sos., M.Si., Bharatu Putra Mangihut Tua Sinaga, S.Kom., Bharatu Irfan Ali Akbar Umacina, Bharada Virgo Alfandi Silaban, Bharada Aditya Dwi Abdillah, serta Bharada Oktavianus Okky.
Kerja keras dan dedikasi para atlet membuahkan hasil yang membanggakan. Kontingen Korpolairud Baharkam Polri berhasil membawa pulang 3 Medali Emas, 2 Medali Perak, dan 1 Medali Perunggu, serta memperoleh penghargaan Pin Juri dari Kapolri yang diberikan kepada Kompol Yefri Dickson Ndolu, S.Sos., M.Si., atas kontribusinya sebagai juri pada Kejuaraan Karate Piala Kapolri Tahun 2026.Adapun rincian prestasi yang diraih meliputi:
Kompol Yefri Dickson Ndolu, S.Sos., M.Si. menerima penghargaan Pin Juri dari Kapolri.
Bharatu Putra Mangihut Tua Sinaga, S.Kom. meraih Medali Emas Juara I Kumite Perorangan Intern Polri Kelas -75 Kg Putra.
Bharatu Irfan Ali Akbar Umacina meraih Medali Emas Juara I Kumite Perorangan Intern Polri Kelas -65 Kg Putra.
Bharada Virgo Alfandi Silaban berhasil meraih dua medali, yaitu Medali Emas Juara I Kumite Perorangan Intern Polri Kelas +85 Kg Putra Usia 18+ dan Medali Perunggu Juara III Kumite Perorangan Polri Kelas +85 Kg Putra Usia 30+.
Bharada Aditya Dwi Abdillah meraih Medali Perak Juara II Kumite Perorangan Polri Kelas -80 Kg Putra Usia 18+.
Bharada Oktavianus Okky meraih Medali Perak Juara II Kumite Perorangan Polri Kelas -70 Kg Putra Usia 18+.Atas capaian tersebut, Kasubdit Patroliair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, Kombes Pol. Joko Sandono, S.H., S.I.K., M.H., M.Hum., menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh atlet, pelatih, dan official yang telah mengharumkan nama Korpolairud Baharkam Polri pada ajang bergengsi tersebut."Kami mengucapkan selamat dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh personel Kontingen Korpolairud Baharkam Polri yang telah berjuang dengan penuh semangat hingga berhasil meraih prestasi membanggakan pada Kejuaraan Karate Piala Kapolri Tahun 2026. Keberhasilan ini merupakan hasil dari kerja keras, disiplin, latihan yang konsisten, serta semangat pantang menyerah yang patut menjadi teladan bagi seluruh personel," ujar Kombes Pol. Joko Sandono.
Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa prestasi tersebut bukan hanya menjadi kebanggaan bagi para atlet, tetapi juga menjadi kebanggaan bagi seluruh keluarga besar Korpolairud Baharkam Polri.

Gladi Posko dan Tactical Floor Game Antisipasi Dampak Krisis Global terhadap Kamtibmas



Direktorat Kepolisian Udara (Ditpoludara) Korpolairud Baharkam Polri melaksanakan kegiatan Gladi Posko/Olah Strategi Sitkamtibmas dan Tactical Floor Game (TFG) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesiapsiagaan, profesionalisme, serta kemampuan personel dalam menghadapi berbagai dinamika situasi keamanan yang berpotensi terjadi di masa mendatang. Kegiatan ini mengangkat tema "Dampak Konflik Iran–Israel–Amerika Serikat terhadap Krisis BBM Global dan Potensi Gangguan Kamtibmas di Indonesia", yang menggambarkan skenario kontinjensi mengenai kelangkaan bahan bakar minyak sebagai dampak konflik geopolitik internasional. Skenario tersebut disusun untuk menguji kemampuan personel dalam menganalisis situasi, merumuskan langkah strategis, serta melaksanakan koordinasi

lintas fungsi guna mengantisipasi potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.
Di bawah pengawasan Dirpoludara Korpolairud Baharkam Polri, Brigjen Pol. Dadan, S.H., M.H., kegiatan ini menjadi sarana untuk mengasah kemampuan personel dalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat, dan terukur berdasarkan perkembangan situasi yang disimulasikan secara dinamis. Melalui metode Tactical Floor Game, peserta dihadapkan pada berbagai kemungkinan eskalasi situasi yang menuntut respons operasional secara terpadu, sehingga setiap unsur dapat memahami tugas, fungsi, dan perannya dalam penanganan krisis
Dalam pelaksanaan kegiatan, turut berperan sebagai tim pelaksana dari Ditpoludara yaitu Kombes Pol. Agus Herli, S.E., M.M., Kompol Asep Saepudin, A.Md., dan AKP Togu, yang menyampaikan materi, memandu jalannya simulasi, serta memberikan evaluasi terhadap setiap tahapan skenario yang dilaksanakan
Kegiatan juga didukung oleh Tim Operator yang terdiri dari Ipda Muhamad Wahyu Aji Nusantara, S.M., Bripka Eri Mahfuzi, S.H., dan Briptu Reza Nopriandi Siregar, S.E. yang bertugas menyajikan data, informasi, serta sistem pendukung secara real-time. Dukungan tersebut memungkinkan proses analisis dan pengambilan keputusan berlangsung secara cepat, akurat, dan berbasis data sesuai perkembangan situasi yang disimulasikan. Melalui pelaksanaan Gladi Posko dan Tactical Floor Game ini, Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri berharap seluruh personel semakin memiliki kemampuan analitis, responsivitas, serta kesiapan operasional yang tinggi dalam menghadapi berbagai potensi ancaman yang dipengaruhi dinamika global.
Kegiatan ini sekaligus menjadi wujud komitmen Polri dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia guna menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan terbaik kepada masyarakat di berbagai situasi kontinjensi.



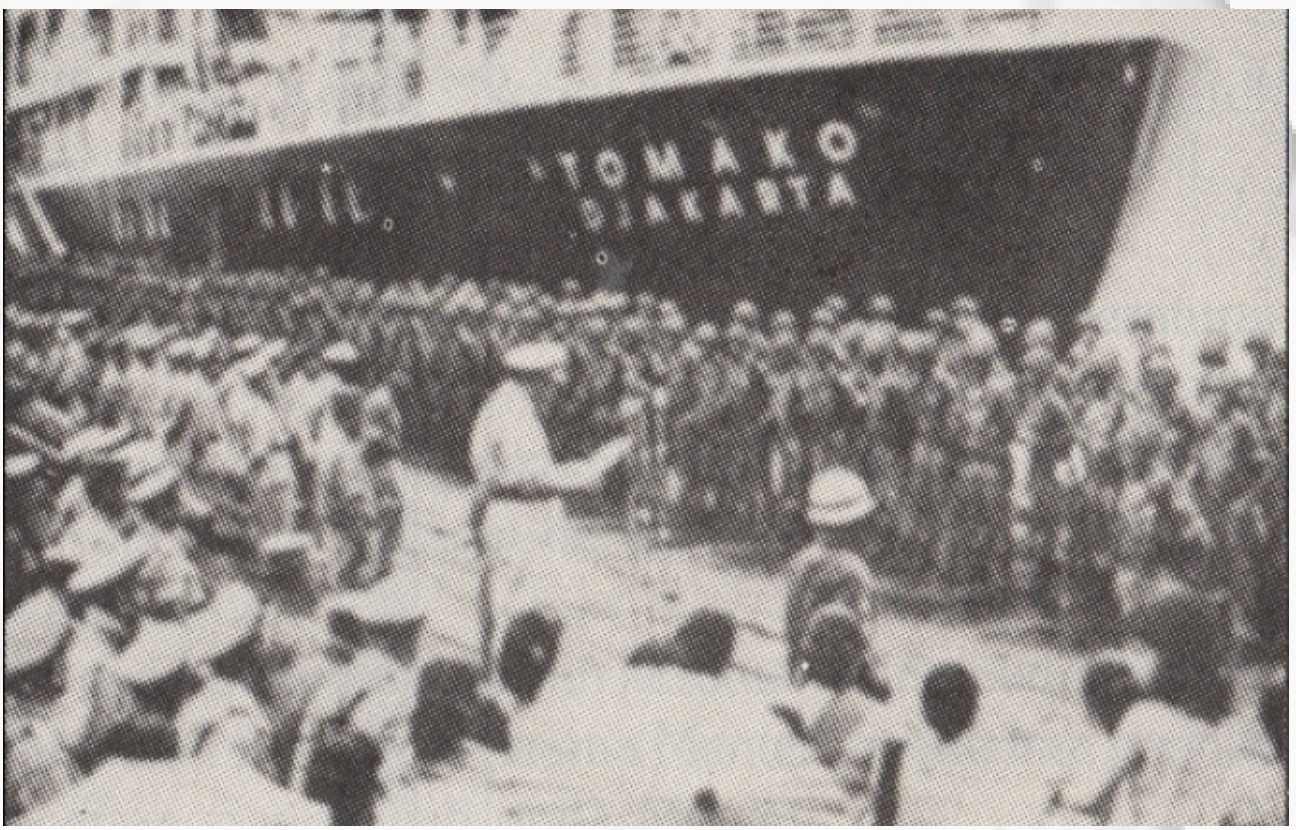


KILAS SEJARAH

POLAIRUD DALAM OPERASI DWIKORA



Pada tahun 1957, Malaysia mendapat kemerdekaan dari Pemerintah Inggris. Kemerdekaan tersebut berlanjut menjadi sebuah wacana pembentukkan Federasi Malaysia setelah Sabah, Sarawak, dan Singapura merdeka dari pemerintah kolonial Inggris. Pada tahun 1963, Presiden Soekarno dan Tengku Abdul Rachman mengadakan pertemuan di Tokyo dan berlanjut di Manila dengan hasil PBB melakukan penyelidikan untuk mengetahui pendapat masyarakat Sabah dan Sarawak.



Dan hasilnya, mereka menyetujui pembentukan Federasi Malaysia dan Negara Federasi Malaysia diproklamirkan pada tanggal 17 September 1963. Kemudian, proklamasi tersebut berujung pada pemutusan hubungan diplomatic Indonesia dengan Malaysia. Setelah itu, Soekarno mencanangkan sebuah gagasan untuk merebut Sabah dan Sarawak dari Malaysia, Dwi Komando Rakyat (Dwikora) pada tanggal 3 Mei 1964. Adapun isi dari Dwikora : “Perhebat ketahanan revolusi dan bantu perjuangan revolusioner rakyat-rakyat


POLISI PERAIRAN
1950
KORPOLAIRUD
POLISI UDARA
CAKRA BUANA SAMAPTA
POLISI
POLISI
F-5003
POLISI
8005
8
POLISI
POLISI